



ANALISIS KELAYAKAN BUKU AJAR TARTIL KARYA CHUDORI AHMAD BERDASARKAN KURIKULUM 2013

Anisa Nur Rahma¹, Nurajizah², Dede Indra Setiabudi³

¹ Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, anisanurrahma026@gmail.com

² Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, najizah18@gmail.com

³ Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, dede@iai-alzaytun.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the feasibility of the tartil textbooks written by Chudori Ahmad according to the 2013 curriculum. I use descriptive qualitative research method, because the method chosen is related to research objectives as well as to describe the formulation of the problem under study. Then the data collection technique used observation by directly analyzing the tartil textbook written by Chudori Ahmad. The feasibility aspect observed is the feasibility of content, language, presentation, and graphics. The result of the study indicate that the tartil textbook written by Chudori Ahmad is suitable for use by students to achieve learning objectives and the overall appearance of the score for each aspect is 40 out of a maximum score of 40, also for the average category it includes very good criteria. So, Chudori Ahmad's elementary school-level tartil textbook has met the standard of eligibility aspects in accordance with the 2013 curriculum.

Keywords: Feasibility Analysis, Textbooks, Curriculum 2013.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan buku ajar tartil yang ditulis oleh Chudori Ahmad menyesuaikan dengan kurikulum 2013. Saya menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, karena metode yang dipilih ini berhubungan dengan tujuan penelitian sekaligus untuk menjabarkan perumusan masalah yang diteliti. Kemudian, teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan cara menganalisis langsung terhadap buku ajar tartil yang ditulis oleh Chudori Ahmad. Aspek kelayakan yang diamati yakni kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar tartil yang ditulis oleh Chudori Ahmad layak dipakai oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran serta tampilan keseluruhan skor dari masing-masing aspek ialah 40 dari skor maksimalnya 40, juga untuk rata-rata kategori pun termasuk kriteria yang sangat baik. Jadi, buku ajar tartil tingkat Sekolah Dasar oleh Chudori Ahmad sudah memenuhi standar aspek kelayakan yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Demikian ketentuan keberhasilan dalam penelitian ini bisa dilihat rinciannya pada tiap-tiap bab yang telah diuraikan peneliti.

Kata Kunci: Analisis Kelayakan, Buku Ajar, Kurikulum 2013.

1. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar mengajar selalu diiringi dengan buku ajar, karena buku memiliki peranan penting untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Sehingga penyusunan buku ajar didapati beberapa aturan yang harus dipenuhi oleh sang penulis. Sebab banyak rambu-rambu yang harus diperhatikan termasuk kurikulum didalamnya. Berhubungan dengan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, buku ajar mengacu sebagai elemen penting dalam proses belajar dan sumber belajar siswa. Adapun ketentuan dari Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 (25) menyebutkan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang mengandung pesan, baik yang sengaja dikembangkan atau yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan pengalaman dan atau praktik yang memungkinkan terjadinya belajar dan salah satu yang disebutkan ialah buku. Karena buku dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu siswa untuk memberikan gambaran luas yang diperoleh pengalaman secara langsung.

Buku ajar adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku dalam bidang tertentu, sekaligus sebagai buku standar yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan maksud dan tujuan instruksional dilengkapi dengan sarana pengajaran yang mudah dipahami oleh pemakainya, sehingga dapat menunjang program pengajaran. Buku ajar disusun dengan alur dan logika yang sesuai rencana pembelajaran juga menyesuaikan kebutuhan belajar siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya buku ajar,

kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi lancar dan efektif sehingga keterampilan pengetahuan dasar siswa berkembang sebagaimana dapat memahami konsep pelajaran lebih dalam serta berpola pikir kritis.

Salah satu faktor penentuan keberhasilan guru dan siswa dalam menggunakan buku ialah ditentukan oleh kelayakan buku ajarnya. Buku teks yang dinyatakan memiliki kelayakan pakai harus berdasarkan pada hasil penilaian yang dilakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). BSNP dalam buletin edisi 21 menyatakan bahwa buku ajar yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Adapun cakupan ruang lingkup yang didasari keempat unsur tersebut diuraikan dibawah ini.

Komponen kelayakan isi meliputi: a) Cakupan materi; b) Akurasi materi; c) Kemutakhiran; d) Mengandung wawasan produktivitas; e) Merangsang keingintahuan; f) Mengembangkan sense of diversity; dan g) Mengembangkan kecakapan hidup. Komponen kelayakan bahasa meliputi: a) Sesuai dengan perkembangan pembaca yang dituju; b) Komunikatif; c) Dialogis dan interaktif; d) Lugas; e) Koherensi dan keruntutan alur pikir; f) Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar; dan g) Konsistensi penggunaan istilah dan simbol/lambang. Komponen kelayakan penyajian meliputi: a) Teknik penyajian; b) Pendukung penyajian materi; dan c) Penyajian pembelajaran. Komponen kelayakan kegrafikan meliputi: a) Ukuran buku; b) Bagian kulit buku; dan c) Bagian isi buku.

Setelah peneliti menelusuri banyak penelitian yang dilakukan oleh orang lain atau lembaga dalam masalah yang sama atau memiliki kemiripan, belum ditemukan tulisan yang secara khusus dan mendetail membahas tentang analisis kelayakan buku ajar Tartil oleh Chudori Ahmad berdasarkan kurikulum 2013. Namun tetap ada penelitian mengenai Baca Tulis Al-Qur'an yang masih berhubungan dengan pembahasan yang diambil peneliti. Seperti halnya berikut ini: 1) Peranan guru BTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa; 2) Pengembangan model pembelajaran baca tulis Al-Qur'an berbasis ice breaking; 3) Kegiatan ekstrakurikuler BTQ dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an hadis. Dan penelitian lainnya.

Diantara beberapa buku penunjang pembelajaran yang dipakai Kementerian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang-Banten adalah Buku Metode Tartil (cepat, tepat, dan terampil) yang ditulis oleh Chudori Ahmad. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru yang memakai buku ajar tersebut untuk diajarkan kepada siswa-siswanya di SDN Dangdeur, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang-Banten. Dikatakan buku tersebut mudah dipahami oleh siswa dan mudah untuk diajarkan kepada siswa, sehingga disusunlah penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan kelayakan buku ajar tartil yang ditulis oleh Chudori Ahmad menyesuaikan dengan kurikulum 2013.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Untuk objek penelitiannya yaitu dokumen buku ajar tartil yang ditulis oleh Chudori Ahmad. Metode penelitian yang dipilih untuk menjawab tujuan penelitian yakni mendeskripsikan kelayakan buku ajar tartil yang ditulis oleh Chudori Ahmad dengan menyesuaikan kurikulum 2013. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang, perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.

Indikator kelayakan buku dilihat dari indikator kelayakan buku ajar menurut BSNP. Maka dari itu, angka-angka dalam penelitian akan digunakan untuk menghitung jumlah skor dan menentukan penggolongan kriteria kelayakan buku sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Adapun skema rencana penelitian ini adalah sebagai berikut: Buku teks pelajaran → Analisis kelayakan buku teks → Hasil → Deskriptif.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dengan cara melakukan analisis langsung terhadap buku ajar tartil oleh Chudori Ahmad. Agar pengumpulan data tetap objektif dan terarah, maka peneliti mengacu pada instrumen yang telah dibuat berdasarkan indikator kelayakan buku ajar BSNP.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ruang lingkup pada kelayakan isi menurut BSNP dirincikan sebagai berikut ini: 1) Kelengkapan materi; 2) Kedalaman materi; 3) Pemilihan wacana, teks, gambar dan ilustrasi yang sesuai dengan kompetensi pencapaian serta kebermanfaatannya; 4) Konsep dan teori sesuai dengan definisi yang berlaku dalam bidang ilmu; 5) Pemilihan contoh harus sesuai dengan kompetensi yang dicapai; 6) Pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai dengan penilaian autentik; 7) Kesesuaian dengan perkembangan ilmu; 8) Kesesuaian

fitur/contoh/Latihan/rujukan; 9) Pengembangan wawasan kebhinekaan; 10) Pengembangan wawasan kebangsaan dan integrasi; 11) Tidak mengandung unsur SARA, HAKI, dan BIAS.

Ruang lingkup pada kelayakan Bahasa menurut BSNP dirincikan sebagai berikut: 1) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik; 2) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan social emosional peserta didik; 3) Keterbacaan pesan; 4) Ketepatan Bahasa; 5) Keruntutan dan keterpaduan bab; 6) Keruntutan dan keterpaduan paragraph.

Ruang lingkup pada kelayakan kegrafikan menurut BSNP dirincikan sebagai berikut: 1) Kesesuaian ukuran bahan ajar dengan standar ISO; 2) Kesesuaian ukuran dengan materi isi bahan ajar; 3) Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang, dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsistensi; 4) Menampilkan pusat pandang center point yang baik; 5) Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi; 6) Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca; 7) Tidak menggunakan jenis huruf yang terlalu dekoratif.

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, maka pembahasan mengenai hasil penelitian buku ajar tersebut diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kelayakan Buku Ajar Tartil Tingkat Sekolah Dasar oleh Chudori Ahmad

No	Kelayakan	Kategori	Skor	Keterangan
1	Kelayakan Isi <ul style="list-style-type: none"> - Cakupan materi** - Akurasi materi** - Kemutakhiran** - Mengandung wawasan produktivitas** - Merangsang keingintahuan** - Mengembangkan <i>sense of diversity</i>** - Mengembangkan kecakapan hidup** 	Sangat baik	14	Isi materi yang disampaikan sudah sangat baik untuk menumbuhkembangkan pengetahuan kepada siswa terkait metode tartil dalam membaca Al-Qur'an tingkat Sekolah Dasar.
2	Kelayakan Bahasa <ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan perkembangan pembaca yang dituju (peserta didik)** - Komunikatif** - Dialogis dan interaktif** - Lugas** - Koherensi dan keruntutan alur pikir** - Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar** - Konsistensi penggunaan istilah dan simbol/lambang** 	Sangat baik	14	Untuk keseluruhannya sangat baik dalam kebahasaan. Tetapi, ada sedikit saja pada bagian latin arab yang harakat panjang pendeknya perlu diperhatikan lagi di buku ajar kelas 5 SD. Selain itu, untuk kelas lainnya sudah sangat baik.
3	Kelayakan Penyajian <ul style="list-style-type: none"> - Teknik penyajian** - Pendukung penyajian materi** - Penyajian pembelajaran** 	Sangat baik	6	Penyajiannya sangat baik dan mudah dipahami, nilai tambahannya diakhir buku ada selipan pengetahuan agama yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan pengetahuan dasar siswa.
4	Kelayakan kegrafikan <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran buku** - Bagian kulit buku** - Bagian isi buku** 	Sangat baik	6	Ukuran buku pas tidak terlalu kecil ataupun terlalu besar, didalamnya pun tidak ada yang cacat, dan isi bukunya pun berwarna. Jadi tidak membosankan untuk dilihat.
Jumlah rata-rata keseluruhan		Sangat baik	40	

Keterangan: Skor dari tiap cakupan kelayakan bernilai 2 (**) jika sesuai dan bernilai 1 (*) jika kurang sesuai. Maka, peneliti mengkategorikan bila skornya bernilai genap adalah sangat baik dan bila skornya bernilai ganjil adalah cukup. Tidak lupa peneliti juga menguraikan keterangan disampingnya dengan menyesuaikan hasil yang ditentukan.

Jika dilihat pada tabel diatas, keseluruhan aspek dikategorikan sangat baik dengan skor 40 dari yang seharusnya nilai skor adalah 40 karena masing-masing cakupan harus bernilai 2 (***) untuk mendapatkan kategori yang sangat baik. Jika melihat hasil secara masing-masing aspek pun berada di zona kategori sangat baik keseluruhannya. Beberapa catatan yang peneliti temukan untuk kategori sangat baik tersebut sudah diuraikan disamping tabel agar lebih jelas keterangannya.

Selain itu, ada beberapa indikator tambahan yang telah disajikan dengan baik, antara lain: 1) Kedalaman dan keluasan materi sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotorik siswa; 2) Isi buku memotivasi siswa untuk mempelajarinya; 3) Pemakaian Bahasa yang komunikatif; 4) Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berpikir; 5) Teknik penyajian interaktif, menarik, inovatif, dan menimbulkan keaktifan siswa; 6) Penyajian mudah dipahami; 7) Kelengkapan penyajian; 8) Ukuran buku sesuai; 9) Desain kulit buku baik. Walaupun banyak kesesuaian yang ditemukan dalam buku ajar tartil oleh Chudori Ahmad, namun peneliti tetap menemukan adanya sedikit kekurangan buku tersebut yang sudah terurai dalam tabel diatas.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan, dapat diambil simpulan bahwa buku ajar tartil tingkat Sekolah Dasar oleh Chudori Ahmad sudah memenuhi standar aspek kelayakan yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan keseluruhan skor yaitu 40 dari skor maksimal yaitu 40. Dan hasil rata-rata kategori pun sudah memenuhi kriteria sangat baik. Dengan demikian, buku ajar metode tartil (cepat, tepat, dan terampil) yang ditulis oleh Chudori Ahmad berdasarkan kurikulum 2013 layak digunakan digunakan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajarannya.

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut: 1) Pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013 terbaru menitikberatkan pada pendekatan tematik, sehingga perlu penyempurnaan isi buku ajar agar pendekatan tematik lebih terlihat; 2) Penggunaan materi pendukung hendaknya saling berkaitan agar mempermudah siswa dalam menginterpretasikan suatu informasi; 3) Buku ajar tartil oleh Chudori Ahmad ini sudah menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami, akan lebih sempurna jika bahasa Arab latin disesuaikan dengan harakat panjang pendeknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. (2017). *Standar Buku Ajar dan Modul Ajar*. Kemenristekdikti.
- Ina magdalena, Tini Sundari, Silvi Nurkamilah, Nasrullah, Dinda Ayu Amalia. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 311.
- Intan, N. (2019, April 9). *Sepuluh Kriteria Buku Ajar Agar Tidak Membosankan*. Retrieved from Deepublish: <https://penerbitdeepublish.com/kriteria-buku-ajar/>
- Permendiknas. (2007). *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Permendiknas. (2008). *Tentang Buku*. Jakarta.
- Sitepu, B. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.